

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari data yang diperoleh melalui instrumen penelitian berupa angket (*kuesioner*) yang dibagikan dalam aplikasi *google form* sehingga memungkinkan responden, dalam hal ini adalah mahasiswa/i yang pernah mengalami kegiatan magang untuk mengungkapkan tanggapannya mengenai tingkat *overtime* yang terjadi di industri pariwisata atau perhotelan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Mahasiswa menganggap bahwa *overtime* terjadi karena adanya tuntutan pekerjaan yang harus diselesaikan, kurangnya tenaga kerja, dan juga kerja sama antar tim di hotel. Tingkat *overtime* yang tinggi dapat menimbulkan pengalaman yang buruk bagi mahasiswa karena dapat menyebabkan penurunan kesehatan fisik dan mental mahasiswa. Akan tetapi, *overtime* tidak selamanya berdampak buruk bagi mahasiswa. Jika hotel memiliki sistem peraturan yang jelas mengenai *overtime*, mahasiswa akan yakin dan tidak keberatan untuk menjalankan *overtime* saat magang, karena mahasiswa termotivasi untuk mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang lebih mengenai pekerjaannya di industri perhotelan. Pengetahuan dan pengalaman yang didapatkan akan menjadi modal dasar dalam memasuki dunia pekerjaan setelah lulus kuliah.
2. Selama program magang berlangsung, rata-rata mahasiswa selalu melakukan *overtime*. Mayoritas dari responden, yaitu 58,5% dari mahasiswa Podomoro University melakukannya dengan jangka waktu selama 1 sampai 2 jam.

5.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti ingin menuliskan saran yang dapat memiliki kegunaan bagi pembaca, mahasiswa Podomoro University, pihak hotel, ataupun penelitian selanjutnya. Saran yang diberikan terdiri dari:

1. Mahasiswa Podomoro University harus memiliki motivasi dari diri sendiri untuk menjalankan overtime, sehingga tidak adanya beban pikiran dan fisik.
2. Mahasiswa Podomoro University dapat menjadikan overtime sebagai sarana pembelajaran dan peningkatan pengetahuan.
3. Saat menjalankan program magang, pihak hotel disarankan untuk memberikan aturan tertulis yang jelas, transparan, dan saling menguntungkan antara kedua belah pihak yakni mahasiswa dan pihak hotel berkaitan dengan *overtime*.
4. Untuk meminimalisir terjadinya overtime, sebaiknya pihak hotel dapat meningkatkan sistem manajemen ketenagakerjaan yang sesuai dengan banyaknya beban pekerjaan, misalnya saat terjadinya *high season* pihak hotel dapat menambah pekerja harian untuk membantu menyelesaikan pekerjaan.
5. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan meneliti faktor-faktor yang belum terdapat di penelitian ini mengenai *overtime* yang terjadi saat magang di industri pariwisata / perhotelan